

LAMPIRAN

Lampiran 1. Bahan Ajar

BAHAN AJAR

Tujuan Pembelajaran

1. Memahami pengertian ekspresi emosi serta peranannya dalam menggambarkan karakter tokoh dalam cerita
2. Memahami cara menggunakan media Squibler sebagai media bantu dalam menulis cerita pendek.

Materi Ajar

Ekspresi emosi dalam novel warung bujang

Materi Cerita Pendek dan Ekspresi Emosi

Tentunya kalian pernah membaca teks cerita pendek, bukan? Cerita pendek (cerpen) merupakan salah satu karya sastra berbentuk prosa yang lahir dari imajinasi pengarang. Cerita pendek mengisahkan suatu peristiwa secara singkat, padat, dan berfokus pada satu konflik utama sehingga dapat dibaca dalam waktu yang relatif singkat.

Ekspresi Emosi dalam Cerita Pendek

Selain memahami unsur-unsur cerita pendek, kita juga perlu memahami ekspresi emosi yang ditunjukkan oleh tokoh. Ekspresi emosi adalah cara seseorang mengungkapkan atau memperlihatkan perasaan yang sedang dialaminya kepada orang lain. Emosi tidak hanya dirasakan dalam diri seseorang, tetapi juga tampak melalui berbagai bentuk perilaku yang dapat diamati.

Jenis-Jenis Emosi

1. Emosi Marah

Emosi marah Menurut Ekman dalam Matsumoto (2007) emosi marah adalah perasaan ketidaksenangan terhadap sesuatu yang melukai, menganiaya, menentang dan biasanya muncul dengan spontan serta ingin melawan penyebab perasaan ini.

Contoh dalam novel Warung Bujang oleh tokoh Bu Pipin yang terlihat dalam kutipan “Saya kecewa!” protes Wanita tersebut dengan sorot mata berapi-api. “Saya tidak tahu sudah berapa banyak anak kecil yang kalian bodohi. Kalau memang toko ini berniat melakukan penipuan, anak saya jelas-jelas menjadi salah satu korbannya!” (JC, 2024: 68)

Kutipan tersebut menunjukkan sikap marah oleh tokoh Bu Pipin terhadap Angga yang menjaga warung dikarenakan beras yang dibeli oleh anaknya di warung tersebut kotor tercampur oleh tanah sehingga Bu Pipin menganggap bahwa dia telah ditipu.

2. Emosi Sedih

Menurut Ekman dalam Matsumoto (2007) emosi sedih adalah Perasaan dimana semangat yang rendah atau duka cita. Kemunculan emosi sedih biasanya berkaitan dengan pengalaman kehilangan, kekecewaan, serta tekanan hidup yang dialami.

Contoh dalam novel Warung Bujang oleh tokoh Jian yang terlihat dalam kutipan Di samping Jian yang sesegukan, meminta maaf berkali-kali sebab ia tidak bisa menjadi abang yang sempurna. (JC, 2024: 257).

Kutipan tersebut menunjukkan sikap sedih oleh tokoh Jian yang menangis sesegukan merasa tidak menjadi abang yang baik karena akibat salah jalur mengakibatkan adiknya celaka.

3. Emosi Takut

Menurut Ekman dalam Matsumoto (2007) emosi takut adalah perasaan cemas dan menghasut karena adanya kehadiran sesuatu yang berbahaya, kejahatan, atau perasaan yang akan menyakitkan. Emosi takut muncul dalam situasi yang berkaitan dengan ketidakpastian, ancaman, atau kekhawatiran terhadap masa depan.

Contoh dalam novel Warung Bujang oleh tokoh Jenan yang terlihat dalam kutipan “Maaf, Bang.... Maaf semuanya...” Jenan memijat-mijat telapak tangannya yang berkeringat. (JC, 2024: 137).

Kutipan tersebut menunjukkan sikap takut oleh tokoh Jenan karena saudara-saudaranya marah akibat Jenan memberikan diskon terhadap pelanggan sehingga menyebabkan kerugian, dan Jenan tidak bisa menukarnya.

4. Emosi Senang

Menurut Ekman dalam Matsumoto (2007) emosi senang adalah Perasaan terhadap sesuatu yang benar-benar disukai, kepuasan, atau rasa riang gembira. Emosi ini biasanya muncul dalam situasi yang memberikan rasa kebahagiaan, kenyamanan, atau optimisme terhadap masa depan.

Contoh dalam novel Warung Bujang oleh tokoh Jenan yang terlihat dalam kutipan “INI KESEMPATAN PALING SERIUS YANG PERNAH ADA!” Angga kegirangan, melupakan kalimat sebelumnya yang ia lontarkan. (JC, 2024: 17).

Kutipan tersebut menunjukkan sikap senang oleh tokoh Angga setelah mendengar bahwa hadiah dari *challenge* tersebut adalah uang sebesar lima ratus juta rupiah dari kakek Wajendra.

Bentuk-Bentuk Ekspresi

1. Ekspresi Wajah

Ekspresi wajah merupakan ekspresi emosi yang paling mudah untuk dikenali karena paling banyak organ yang dapat berubah dan terlihat ketika emosi

tertentu muncul, meliputi perubahan pada dahi, alis mata, kelopak mata, hidung, pipi, mulut dan bibir.

Contoh dalam novel Warung Bujang oleh tokoh Bu Pipin yang terlihat dalam kutipan “Saya kecewa!” protes Wanita tersebut dengan sorot mata berapi-api. (JC, 2024: 68).

Kutipan tersebut menunjukkan ekspresi wajah oleh tokoh Bu Pipin tampak pada tatapan tajam yang penuh amarah, ekspresi tersebut terlihat dari kalimat “*sorot mata berapi-api*”. Ekspresi wajah tersebut memperkuat ucapan tokoh yang bernada protes dan tuduhan, sehingga menunjukkan bahwa emosi marah tidak hanya disampaikan melalui kata-kata, tetapi juga tercermin melalui mimik wajah yang tegang dan penuh tekanan emosional.

2. Ekspresi Suara

Ekspresi suara yang pada umumnya dikenali adalah tertawa, bersenandung, berteriak-teriak, memaki, atau tiba-tiba terenyak dengan tatapan kosong. Menandai makna ekspresi suara tidak semudah dengan ekspresi wajah.

Contoh dalam novel Warung Bujang oleh tokoh Herdi Wajendra yang terlihat dalam kutipan Herdi wajendra melanjutkan perjalanan sembari mendengar deru napas kasar ayahnya. (JC, 2024: 129).

Kutipan tersebut menunjukkan **ekspresi suara** yang ditunjukkan oleh ayah Herdi Wajendra. Ekspresi tersebut tampak melalui **deru napas kasar**, yang mencerminkan kemarahan yang masih dirasakan tokoh tersebut. Meskipun tidak mengucapkan kata-kata, suara napas yang terdengar kasar menjadi penanda bahwa emosinya belum mereda. Hal ini diperkuat oleh narasi “*kekesalan ayahnya tak kunjung reda*”, yang menunjukkan bahwa ayah Herdi masih menyimpan amarah atas peristiwa yang terjadi. Dengan demikian, **deru napas kasar** merupakan bentuk ekspresi suara yang merepresentasikan emosi marah pada tokoh ayah Herdi Wajendra.

3. Ekspresi Gesture

Ekspresi emosi yang menunjukkan emosinya terhadap sesuatu dalam bentuk tingkah laku.

Contoh dalam novel Warung Bujang oleh tokoh Mahesa yang terlihat dalam kutipan Mahesa jalan mengentak, lantas mencengkeram kerah pemuda itu penuh emosi, membuat ponselnya terlempar ke arah sembarang. “Tanggung jawab, brengsek! Kenapa gue harus nanggung akibat dari masalah yang lo buat-buat sendiri?” (JC, 2024: 122).

Kutipan tersebut menggambarkan ekspresi *gesture* yang menunjukkan kemarahan yang sangat kuat dan tidak terkendali. Hal ini terlihat dari tindakan Mahesa yang “mengentak jalan” serta “mencengkeram kerah pemuda itu,” yang merupakan gerakan fisik agresif sebagai bentuk pelampiasan emosi. Gesture tersebut memperlihatkan dominasi, tekanan, dan amarah yang memuncak, sehingga tidak hanya disampaikan melalui ucapan kasar, tetapi juga melalui tindakan tubuh yang menegaskan konflik secara langsung.

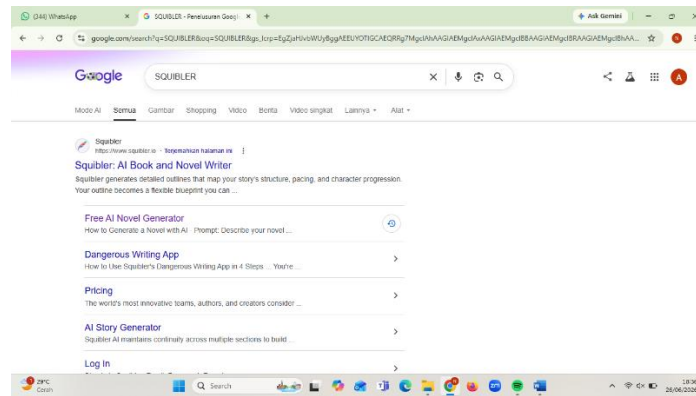
Menulis puisi bermedia

Squibler adalah platform penulisan berbasis digital yang membantu penulis dalam menyusun cerita secara terstruktur. Squibler menyediakan fitur pengorganisasian ide, penulisan bab, target kata, dan penyusunan alur cerita sehingga memudahkan proses menulis cerpen. Dalam literatur terkini, Squibler diklasifikasikan sebagai salah satu perangkat lunak atau aplikasi berbasis kecerdasan buatan (*AI based writing aids*) yang dirancang untuk mendukung penulis dalam proses kreatif

Langkah-Langkah Menulis Cerpen dengan Squibler

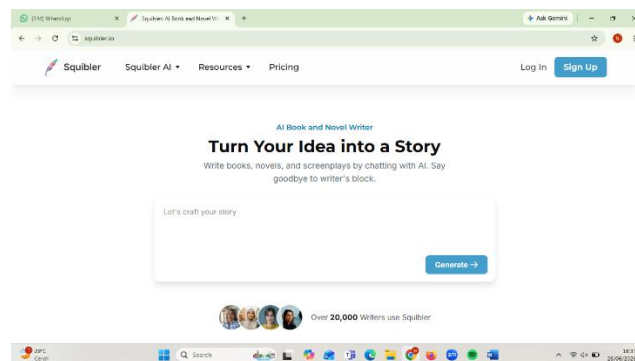
1. Membuka Squibler

Buka browser, kemudian kunjungi situs squibler kemudian pilih AI Book and Novel Writer.



2. Membuat Proyek Baru

Tuliskan kerangka atau gambaran singkat cerita pada kolom “Let’s craft your story”.



3. Menyusun Cerita Pendek

Kembangkan kerangka menjadi cerita utuh serta pastikan tokoh menampilkan ekspresi emosi yang sesuai dengan konflik yang dialami.

LKPD

Mata Pelajaran
Bahasa Indonesia

Materi
Cerita Pendek

Petunjuk

1. Bacalah dan pahami materi tentang cerita pendek dan ekspresi emosi
2. Siapkan perangkat yang terhubung dengan internet, kemudian buka peramban (Google Chrome, Microsoft Edge, atau Mozilla Firefox).
3. Kunjungi situs <https://squibler.io> atau cari Squibler melalui pencairan di Google.
4. Pada halaman utama, pilih menu AI Book and Novel Writer hingga muncul kolom “Let’s craft your story”
5. Tulislah kerangka awal cerita pendek pada kolom tersebut.
6. Setelah kerangka selesai ditulis, klik tombol Generate untuk menghasilkan draft cerita.
7. Bacalah hasil cerita yang dibuat oleh Squibler dengan teliti.

Tugas

Tulislah sebuah cerita pendek bertema “Persahabatan” dengan memanfaatkan Squibler sebagai media bantu.

Ketentuan

1. Cerita bertema Persahabatan
2. Cerita harus menampilkan minimal tiga ekspresi emosi tokoh.
3. Gunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.